

Hasil belajar siswa SMA yang diajar dengan model pembelajaran *complete sentence* dan *word square* pada materi rumus kimia dan tata nama senyawa

Senior high students' learning outcomes taught using complete sentence and word square learning models on the subject of chemical formula and nomenclature of compound

Frisca Rahmawati¹, Muflihah¹, Nurlaili^{1,2*}

¹Program Studi Sarjana Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

²Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia

* nurlailisyamsul@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran *complete sentence* dan siswa yang diajar dengan model pembelajaran *word square* pada pokok bahasan rumus kimia dan tata nama senyawa. Sampel penelitian adalah dua kelompok siswa jurusan IPA yang dipilih secara *purposive sampling* dengan masing-masing berjumlah 34 siswa. Satu kelompok siswa diajar menggunakan model pembelajaran *complete sentence* sedangkan kelompok yang lainnya diajar menggunakan model pembelajaran *word square*. Data hasil belajar siswa diperoleh menggunakan teknik tes dan untuk mengetahui perbedaan dilakukan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran *complete sentence* dan siswa yang diajar dengan model pembelajaran *word square* pada pokok bahasan rumus kimia dan tata nama senyawa. Hasil belajar kimia siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *word square* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *complete sentence*.

Kata kunci: Perbedaan, model pembelajaran, kimia

Pendahuluan

Pembelajaran akan berjalan baik jika guru menguasai materi dan dapat menyampaikannya dengan baik kepada siswa (Ali, 2008; Barlian, 2013). Cara penyampaian materi berkaitan dengan model dan metode mengajar yang digunakan oleh guru, jika model dan metode mengajar yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran maka siswa mudah untuk menerima materi tersebut (Afandi, dkk., 2013). Hasil observasi penulis di beberapa sekolah, model pembelajaran yang umumnya diterapkan adalah model pembelajaran langsung, khususnya pada materi yang bersifat hafalan. Akibatnya siswa pasif dan merasa jenuh karena lebih banyak mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan guru.

Berdasarkan pertimbangan di atas maka perlu diaplikasikan suatu penggunaan model pengajaran yang dapat mengatasi masalah-

masalah di atas. Model pembelajaran *complete sentence* dan *word square* adalah model pembelajaran adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif selama pembelajaran (Huda, 2014; Kurniasih & Sani, 2015). Pada kedua model pembelajaran ini mempunyai tahapan pembelajaran yang hampir sama namun berbeda pada lembar kerja siswa (LKS) yang digunakan. LKS pada kedua model ini sama-sama mencari satu kata kunci jawaban dari pertanyaan yang di ajukan, namun berbeda dalam hal cara menjawab soal pada kedua model ini dimana pada model pembelajaran *complete sentence* diberikan lembar kerja yang berisi paragraf yang belum lengkap, sedangkan pada model pembelajaran *word square* siswa diberikan lembar kerja berupa kotak-kotak kata yang berisi kumpulan huruf acak. Pada kumpulan huruf tersebut terkandung kata kunci yang harus ditemukan oleh siswa sesuai dengan pertanyaan.

Tabel 1
Hasil belajar siswa kelas *complete sentence* dan kelas *word square* sebelum dan sesudah perlakuan

Data	Sebelum perlakuan	Sesudah perlakuan
Nilai rata-rata siswa kelas <i>complete sentence</i>	69,59	73,09
Nilai rata-rata siswa kelas <i>word square</i>	70,50	76,97 ^a

^aBerbeda dengan kelas *complete sentence* pada taraf signifikan 5%

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *complete sentence* dan *word square* pada materi rumus kimia dan tata nama senyawa.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Penelitian dilaksanakan di SMA N 8 Samarinda. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*, dengan pertimbangan homogenitas sampel dari kedua kelas yang dipilih. Masing-masing kelas (kelompok) siswa berjumlah 34 orang. Satu kelompok siswa diajar dengan model pembelajaran *complete sentence* dan kelompok yang lain diajar dengan model pembelajaran *word square*. Hasil uji homogenitas sampel menunjukkan bahwa kedua kelompok siswa homogen (Tabel 1). Pembelajaran berlangsung selama dua kali pertemuan dan hasil belajar siswa diperoleh dari nilai *post-test* 1 dan 2 (masing-masing 30%) dan 40% ulangan harian. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa diuji dengan menggunakan uji F dan uji t (Pramudjono, 2011).

Hasil dan Pembahasan

Data hasil belajar siswa kelas *complete sentence* dan kelas *word square* sebelum dan sesudah perlakuan dapat dilihat pada Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajar

menggunakan model pembelajaran *word square* signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran *complete sentence*. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan model pembelajaran *word square* lebih menguasai konsep rumus kimia dan tata nama senyawa dibanding siswa yang diajar dengan model pembelajaran *complete sentence*. Hasil ini memerlukan tindakan lebih lanjut untuk mengetahui penyebab dan alasan mengapa model pembelajaran dengan *word square* lebih baik digunakan dalam pembelajaran rumus kimia dan tata nama senyawa dibanding model pembelajaran *complete sentence*.

Simpulan

Hasil belajar siswa pada materi rumus kimia dan tata nama senyawa yang diajar dengan model pembelajaran *word square* lebih baik dari siswa yang diajar dengan model pembelajaran *complete sentence*.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kepala dan guru kimia SMA Negeri 8 Samarinda yang telah banyak membantu selama proses penelitian.

Daftar Pustaka

- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O.P. (2013). *Model dan metode pembelajaran di sekolah*. Unissula Press: Semarang.
- Ali, M. (2008). *Guru dalam proses belajar mengajar*, Sinar Baru Algensindo: Bandung.
- Barlian, I. (2013). Begitu pentingkah strategi belajar mengajar bagi guru? *Jurnal Forum Sosial*, 6(1), 241-246.
- Huda, M. (2014). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Kurniasih, I. & Sani, B. (2015). *Ragam pengembangan model pembelajaran*. Kata Pena: Yogyakarta.
- Pramudjono. (2011). *Statistika dasar: aplikasi untuk penelitian*. Purry Kencana Mandiri: Samarinda.